



Efektifitas Program “**AGA KAREBA**” Dalam  
Meningkatkan Kualitas Layanan dan Keselamatan Pasien  
di Unit Kardiovaskular Care Pusat Jantung Terpadu  
RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar

## **Ringkasan**

Program AGA KAREBA di CVCU Pusat Jantung Terpadu RS Wahidin Sudirohusodo bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan, mengurangi komplikasi kardiovaskular, dan meningkatkan pengetahuan pasien tentang kesehatan jantung. Melalui pendekatan edukasi berbahasa lokal yang disesuaikan dengan budaya setempat, program ini berhasil meningkatkan kepatuhan pengobatan sebesar 24%, menurunkan komplikasi kardiovaskular sebesar 11%, dan meningkatkan pengetahuan pasien sebesar 40%. Hasil ini menunjukkan bahwa AGA KAREBA efektif dalam meningkatkan kualitas layanan dan keselamatan pasien di CVCU Pusat Jantung Terpadu RS Wahidin Sudirohusodo, serta layak diterapkan secara luas.

## **Latar Belakang**

Peningkatan kasus penyakit jantung di Indonesia menjadi perhatian serius di sektor kesehatan, terutama dengan rendahnya kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan rendahnya pemahaman mengenai penyakit ini. Di CVCU Pusat Jantung Terpadu RS Wahidin Sudirohusodo, kasus komplikasi kardiovaskular masih sering terjadi akibat ketidaksesuaian pasien dalam mengikuti regimen pengobatan dan gaya hidup sehat. Kondisi ini diperburuk oleh kesenjangan pengetahuan antara pasien dan tenaga medis, serta pendekatan edukasi yang kurang efektif karena tidak disesuaikan dengan budaya lokal.

**AGA KAREBA** diluncurkan sebagai respons terhadap tantangan ini, dengan fokus pada penggunaan bahasa dan budaya lokal dalam proses edukasi. Program ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan komunikasi antara pasien dan tenaga medis, sehingga pasien dapat lebih memahami kondisi mereka dan pentingnya mengikuti pengobatan yang dianjurkan. Tantangan utama yang dihadapi adalah mengubah perilaku dan pola pikir pasien yang sudah terbiasa dengan kebiasaan yang tidak sehat, serta memastikan program ini diterima dengan baik di berbagai lapisan masyarakat. Dengan melibatkan tenaga medis yang memahami budaya lokal, program ini bertujuan untuk menciptakan pendekatan yang lebih personal dan efektif dalam mengedukasi pasien.

## **Tujuan**

Tujuan utama program **AGA KAREBA** adalah untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan di CVCU Pusat Jantung Terpadu RS Wahidin Sudirohusodo dengan mencapai tiga target spesifik:

1. Meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan sebesar 20% dalam waktu 3 Pekan.
2. Menurunkan angka kejadian komplikasi kardiovaskular pada pasien sebesar 10% melalui edukasi intensif dan pemantauan berkelanjutan.
3. Meningkatkan pengetahuan pasien tentang penyakit jantung dan manajemen gaya hidup sehat sebesar 30% untuk mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan kesehatan mereka sendiri.

## **Langkah-Langkah Pelaksanaan**

### **Perencanaan Program:**

1. **Identifikasi Masalah:** Mengadakan diskusi dengan dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya di CVCU Pusat Jantung Terpadu RS Wahidin Sudirohusodo untuk mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh pasien, yaitu rendahnya kepatuhan terhadap pengobatan dan tingginya angka komplikasi.
2. **Desain Program:** Mengembangkan program edukasi yang berbasis budaya lokal dengan memanfaatkan bahasa dan nilai-nilai Bugis Makassar. Materi edukasi dibuat dalam bentuk modul cetak dan video yang mudah dipahami oleh pasien.
3. **Pembentukan Tim Pelaksana:** Tim terdiri dari dokter spesialis jantung, perawat, ahli gizi, dan tenaga administrasi yang memiliki pemahaman mendalam tentang budaya lokal.

### **Rekrutmen dan Pelatihan:**

1. **Pemilihan Pasien:** Memilih 5 pasien sebagai kelompok intervensi dan 5 pasien sebagai kelompok kontrol, dengan kriteria yang sama terkait kondisi kesehatan dan usia.

2. **Pelatihan Tim:** Mengadakan pelatihan bagi tim medis untuk memastikan mereka mampu menyampaikan materi edukasi dengan cara yang efektif dan sesuai budaya.

### **Implementasi Program:**

1. **Sesi Edukasi Personal:** Pasien mendapatkan sesi edukasi individual tentang kondisi jantung mereka, yang disampaikan dalam bahasa Bugis Makassar untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan pasien.
2. **Sesi Edukasi Kelompok:** Sesi mingguan yang membahas topik-topik seperti manajemen diet, aktivitas fisik, dan pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan. Pasien diajak untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dalam kelompok.
3. **Pemantauan dan Follow-up:** Tim medis melakukan pemantauan berkala melalui kunjungan rumah atau panggilan telepon untuk memastikan kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan gaya hidup sehat yang dianjurkan.

### **Pengukuran dan Evaluasi:**

1. **Pengumpulan Data:** Kuesioner pra-dan pasca-program dibagikan kepada pasien untuk mengukur tingkat pengetahuan, kepatuhan, dan kejadian komplikasi.
2. **Analisis Data:** Data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengidentifikasi perubahan yang signifikan pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Uji statistik seperti t-test dan Chi-Square digunakan untuk mengevaluasi hasil.
3. **Laporan Akhir:** Laporan yang menyajikan hasil program, analisis statistik, dan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut disusun dan disampaikan kepada manajemen rumah sakit.

## Hasil Inovasi dan Keunggulan Rumah Sakit

Implementasi program **AGA KAREBA** menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan mutu layanan di CVCU Pusat Jantung Terpadu RS Wahidin Sudirohusodo.

1. **Peningkatan Kepatuhan terhadap Pengobatan:** Setelah pelaksanaan program, kepatuhan pasien terhadap pengobatan meningkat sebesar 24% di kelompok intervensi dibandingkan dengan hanya 5% di kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis budaya lokal mampu meningkatkan keterlibatan pasien dalam proses pengobatan mereka, yang sebelumnya sulit dicapai dengan metode konvensional.
2. **Penurunan Komplikasi Kardiovaskular:** Angka komplikasi kardiovaskular seperti serangan jantung dan gagal jantung kongestif menurun sebesar 11% pada kelompok intervensi setelah program dilaksanakan, dibandingkan dengan hanya 3% penurunan di kelompok kontrol. Penurunan ini mencerminkan efektivitas program **AGA KAREBA** dalam mengurangi risiko komplikasi serius melalui peningkatan pemahaman dan kepatuhan pasien.
3. **Peningkatan Pengetahuan Pasien:** Pengetahuan pasien tentang kondisi jantung dan manajemen gaya hidup sehat meningkat sebesar 40% di kelompok intervensi. Pasien yang sebelumnya kurang memahami penyakit mereka kini lebih proaktif dalam mengambil langkah-langkah untuk menjaga kesehatan jantung mereka. Peningkatan ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 9%.
4. **Keunggulan dalam Mutu dan Keselamatan Pasien:** Program **AGA KAREBA** berhasil menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk promosi kesehatan dan keselamatan pasien. Dengan pendekatan edukasi yang lebih personal dan berbasis budaya, pasien merasa lebih terlibat dan didukung dalam perjalanan mereka menuju pemulihan. Ini tidak hanya meningkatkan hasil klinis tetapi juga meningkatkan kepuasan pasien terhadap layanan yang diberikan oleh rumah sakit.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan hasil yang signifikan dalam jangka pendek tetapi juga berpotensi untuk diterapkan secara berkelanjutan. Keberhasilan **AGA KAREBA** menunjukkan bahwa pendekatan berbasis budaya lokal dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas

layanan kesehatan di rumah sakit, khususnya dalam unit kritis seperti Unit Cardio. Rumah Sakit kini memiliki keunggulan kompetitif dalam mempromosikan mutu dan keselamatan pasien melalui inovasi yang berakar pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan pasien dan komunitas lokal.

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Inovasi Efektivitas Program "Aga Kareba" Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan dan Keselamatan Pasien di Unit Kardiovaskular Care Pusat Jantung Terpadu RS Wahidin Sudirohusodo Makassar

Penelitian ini disusun oleh:

Nama : Hardiyanti, S.Kep, Ns.

NIP : 199402092024212039

Karya ini telah disetujui dan disahkan sebagai salah satu syarat dalam Lomba PERSI AWARD 2024 setelah melalui proses bimbingan dan penilaian dari pembimbing.

4 September 2024

Disahkan oleh,

Direktur Utama,

\$\_{ttd}\$

**Prof. Dr. dr. Syafri Kamsul Arif, Sp.An-KIC, KAKV**